

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Deskriptif Korelasi*. *Deskriptif Korelasi* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable bebas dan terikat (Kemenkes RI, 2018). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek, dengan adda pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Pada penelitian ini saya ingin mengukur antara kecerdasan emosional dengan coping dalam kurun waktu yang bersamaan.

B. Waktu dan Tempat

Penelitian telah dilakukan di lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Margorejo Pati pada tanggal 3 Januari 2022 pada pukul 08.00 sampai 12.00 dilakukan selama 2 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan atau ringkasan (Kemenkes RI, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Margorejo Pati sebanyak 264 orang.

2. Sampel

Sampel adalah beberapa dari jumlah dan karakteristik dari populasi dieksplorasi dan ditarik kesimpulan. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Kemenkes RI, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Margorejo Pati yang masuk pada usia masa remaja tahun 2021 di SMP Negeri 1 Margorejo Pati yaitu sebanyak 264 remaja.

a. Besar sampel

Penentuan besar sampel dapat dilakukan dengan dua cara yaitu besar populasi >1000, maka sampel bisa diambil 20-30%. Sedangkan jika besar populasi <1000, maka menggunakan rumus slovin menurut (Notoatmodjo,2010), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : besar sampel

d : derajat kesalahan yang dipilih (d=0,10)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 (0,10^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 (0,01^2)}$$

$$n = \frac{264}{1 + 2,64}$$

$$n = \frac{264}{3,64}$$

$$n = 73$$

Besar sampel sesuai perhitungan diatas sebanyak 73 responden.

Jadi jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 20 responden.

b. Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik *random sampling*. *Teknik Random sampling* adalah proses pengambilan sampel dengan membagi populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya menjadi satu sampel (Kemenkes RI, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah obyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, antara lain :

1) Kriteria inklusi

- a) Siswa-siswi kelas 1-3 yang masuk pada usia masa remaja di SMP Negeri 1 Margorejo Pati.
- b) Siswa-siswi yang sedang ada di lingkungan sekolah.
- c) Siswa-siswi yang bersedia dan kooperatif menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a) Siswa-siswi yang dalam kondisi sakit pada saat penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen kecerdasan emosional	Kemampuan remaja untuk mengenali emosi, mengelola emosi, kesadaran diri, memotivasi diri sendiri, ketrampilan empati, menangani hubungan dengan orang lain.	Kuesioner sebanyak 16 pertanyaan dengan pilihan jawaban : - Ya : Skor 1 - Tidak : Skor 0 Minimal : 0 Maksimal : 16	a. Rendah (skor 0-7) b. Sedang (skor 8-12) a. Tinggi (Skor 13-16)	Ordinal
2.	Dependen kemampuan coping	Confrontative coping, Planful problem solving, Seeking social support, Accepting Responsibility, Self control, Distancing, Positive reappraisal, Escape avoidance	Menggunakan alat ukur Brief COPE Inventory (BCI) yang diadopsi dari Carcer, C.S dikembangkan oleh Folkman & Lazarus dengan 28 item pertanyaan. Kuesioner dengan sebanyak 28 pertanyaan dan skor yang meliputi : - Tidak pernah : Skor 1 - Kadang-	a. Rendah (skor 0-59) a. Sedang (skor 60-75) c. Tinggi (Skor 76-100)	Ordinal

kadang :
Skor 2
- Sering :
Skor 3
- Selalu :
Skor 4

Minimal : 0
Maksimal : 100

E. Proses Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner terkait dengan variabel yang diteliti dan karakteristik yang diberikan kepada responden. Data tersebut berupa kecerdasan emosional pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Margorejo Pati.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari siswa-siswi di SMP Negeri 1 Margorejo Pati.

2. Instrumen Penelitian

a. Kecerdasan Emasional

Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku, dengan penilaian jawaban tidak diberikan nilai 0, dan jawaban ya diberikan nilai 1. Sedangkan penyusunan kuesioner berdasarkan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kecerdasan emosional

Variable	Indikator	No. Soal	Total
Kecerdasaan Emosional	- Self Emotional Appraisal	- 1, 2, 3	3
	- Managing Emotions	- 16, 15, 14, 13	4
	- Motivating Oneself	- 12, 11	2
	- Empathy Skill	- 4, 5, 7, 8, 6	5
	- Handling Relationships	- 9, 10	2
Total			16

b. Kemampuan Coping

Kuesioner coping menggunakan alat ukur Brief COPE Inventory (BCI) yang diadopsi dari Carcer, C.S dikembangkan oleh Folkman & Lazarus dengan 28 item pertanyaan. Dengan penilaian jawaban tidak pernah diberikan nilai 1, kadang-kadang diberikan nilai 2, sering diberikan nilai 3, dan selalu diberikan nilai 4. Kuesioner memiliki kisi-kisi pertanyaan berikut: Problem Based Coping (PFC), khususnya pernyataan Confrontational Coping 1, Seeking Social Support 3 pernyataan, Planful Problem Solving 3 pernyataan. Sedangkan Emotion-Centered Adaptation (EFC), yaitu Distancing 3 pertanyaan, Escape Avoidance 4 pernyataan, Accepting Responsibility 4 pernyataan, Positive Reappraisal 7 pernyataan, dan Self Control 2 pertanyaan.

Table 1.4 Kisi-kisi kuensioner kemampuan coping

Variable	Indikator	No. Soal	Total
Kemampuan Coping	- Confrontative Coping	- 1	1
	- Planful Problem Solving	- 2, 3, 4	3
	- Seeking Social Support	- 5, 6, 22, 25	4
	- Positive Reappraisal	- 7, 8, 9, 23, 24, 26 27, 28	8
	- Accepting Responsibility	- 11, 12	2
	- Self Controlling	- 13, 14	2
	- Distancing	- 10, 18, 19	3
	- Escape Avoidance	- 15, 16, 17, 20, 21	5
Total			28

c. Uji Validitas

Menurut Donso (2016) menjelaskan dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson, yaitu membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung tiap item pernyataan kuesioner yang dapat dilihat pada kolom correcteditem-total correlation hasil perhitungan menggunakan computer.

Uji coba instrument ini dilakukan pada 20 remaja di SMP Negeri 2 Winong dengan tingkat kemaknaan atau taraf signifikansi 10% sehingga didapatkan angka r 0,561. Nilai hasil hitung tiap item pernyataan pada kuesioner kecerdasan emosional dan kemampuan coping dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,561) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid (Prof.dr. Sugiyono,2011).

Hasil uji validitas kuesioner kecerdasan emosional dengan 16 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,561) yaitu memiliki r hitung antara 0,561 sampai 0,841 dan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas kuesioner kemampuan coping dengan 28 item pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,561) yaitu memiliki r hitung antara 0,561 sampai 0,963 dan dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Donsu (2016) sebuah instrument dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Untuk menghitung reliabilitas digunakan uji Cronbach's Alpha.

Uji reliabilitas menggunakan software computer. Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha, setelah semua kuesioner dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r hasil yaitu r Cronbach's Alpha dengan r tabel. Kuesioner ini dinyatakan reliable karena pada signifikansi 10% nilai koefisien reliabilitas r Cronbach's Alpha \geq r tabel kuesioner kecerdasan emosional nilai r Cronbach's Alpha 0,941 ($r \geq 0,6$). Jadi untuk kuesioner kecerdasan emosional dinyatakan valid.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami variabel yang diukur dan tanggapan apa

yang diharapkan dari responden (Kemenkes RI, 2018). Kuensioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuensioner yang tidak baku, sehingga perlu dilakukan akurasi alat ukur.

a. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variable yang ada dalam penelitian ini adalah :

1) Variable independen atau bebas

Variable independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

2) Variable dependen atau terikat

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan coping pada remaja.

F. Prosedur Penelitian

1. Prosedur penelitian

- a. Proses penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo.

- c. Setelah mendapatkan ijin, studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo.
 - d. Setelah mendapatkan ijin, selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Ngudi Waluyo.
 - e. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
 - f. Setelah mendapat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data.
 - g. Setelah melakukan penelitian, peneliti menyusun semua kuesionernya menjad 2 bagian yaitu kuesioner kecerdasan emosional dan kuesioner kemampuan coping.
 - h. Setelah menyusun semua kuesionernya. Lalu, peneliti mengolah semua data dengan menggunakan SPSS 22.
 - i. Setelah selesai mengolah data. Peneliti merangkum hasil olah data yang sudah didapatkan.
2. Prosedur pengumpulan data
 - a. Menemui calon responden yang memenuhi persyaratan yang sedang berada dilingkungan sekolah SMP Negeri 1 Margorejo Pati.
 - b. Siswa-siswi yang sedang masuk usia remaja akan diminta untuk menjaddi responden, dimana sebelumnya disampaikan tujuan dan manfaat penelitian.
 - c. Responden yang bersedia untuk menjadi responden dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.

- d. Peneliti memberikan kuesioner untuk mengukur kecerdasan emosional dan kemampuan coping.
- e. Responden yang sudah selesai mengerjakan kuesioner mengumpulkan kembali ke peneliti.

G. Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan prosedur yang akan dilakukan, mengingat penelitian berkaitan langsung dengan responden. Etika-etika penelitian menurut Kemenkes, (2018) adalah sebagai berikut :

1. Informed consent

Lembar persetujuan atau informed consent setelah menjelaskan judul, tujuan dan manfaat penelitian. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak partisipan yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti akan membagikan formulir informed consent untuk menjadi responden sebagai bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden agar mereka ikut serta dalam penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia berpartisipasi, maka responden harus mengisi lembar suara; jika responden tidak bersedia berpartisipasi, peneliti menghormati hak responden.

2. Anonymity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pendataan untuk menjaga kerahasiaan responden, hanya pada saat memberikan inisial atau kode pada lembar kuesioner dan tabel data.

3. Justice

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan responden dengan baik dan adil, responden akan mendapatkan perlakuan yang sama melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Beneficiency

Peneliti ini memperhatikan keuntungan berupa manfaat untuk responden. Dan keuntungan bagi responden yaitu responden dapat menambah pengetahuan tentang kecerdasan emosioanal dengan kemampuan coping.

5. Nonmaleficiene

Penelitian yang akan dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal tersebut dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan responden.

H. Pengelohan Data

Pengolahan data secara manual jarang dilakukan, namun masih dapat dilakukan dalam situasi dimana aplikasi pengolahan data tidak dapat digunakan. Tahapan analisis manual terhadap data adalah sebagai berikut menurut Kemenkes, (2018) :

1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data)

3. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

Pemberian kode untuk variabel kecerdasan emosional, yaitu :

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Rendah | diberi kode 1 |
| b. Sedang | diberi kode 2 |
| c. Tinggi | diberi kode 3 |

Pemberian kode untuk variabel kemampuan coping, yaitu :

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Rendah | diberi kode 1 |
| b. Sedang | diberi kode 2 |
| c. Tinggi | diberi kode 3 |

4. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Contoh dalam pengisian data adalah sebagai berikut: Suatu penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Coping Pada Remaja SMP Margorejo Pati” memiliki kriteria sebagai berikut: (1) Rendah, (2) Sedang, (3) Tinggi.

a. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut.

b. Transferring

Peneliti akan melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau menggunakan sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solution) versi 22 untuk mempercepat proses analisa data.

c. Entering

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam komputer setelah tabulasi untuk selanjutnya dilakukan analisa data.

I. Analisa Data

Data yang diolah selanjutnya akan dievaluasi secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian yang akan ditetapkan, yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menjelaskan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat) sehingga fenomena yang berhubungan dengan variabel yang dianalisis adalah:

- a. Gambaran kecerdasan emosional pada remaja di SMP Negeri 1 Margorejo Pati.
- b. Gambaran kemampuan coping pada remaja di SMP Negeri 1 Margorejo Pati.

2. Analisis Bivariat

Dua variabel yang dianggap berhubungan atau berkorelasi dapat dianalisis dengan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat

dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan kemampuan coping pada remaja di SMP Negeri 1 Margorejo Pati. Uji Spearman Rank merupakan metode ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel.